

LAMPIRAN
 PERATURAN MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
 NOMOR 99/PMK.011/2012
 TENTANG
 BEA MASUK DITANGGUNG PEMERINTAH ATAS IMPOR
 BARANG DAN BAHAN GUNA PEMBUATAN KEMASAN INFUS
 DAN/ATAU PRODUKSI OBAT INFUS UNTUK TAHUN
 ANGGARAN 2012.

**DAFTAR BARANG DAN BAHAN
 PEMBUATAN KEMASAN INFUS DAN/ATAU PRODUKSI OBAT INFUS
 YANG MENDAPAT BEA MASUK DITANGGUNG PEMERINTAH
 UNTUK TAHUN ANGGARAN 2012**

NO.	URAIAN	SPEKIFIKASI	TERMASUK DALAM POS TARIF
1.	<i>L-Lysine base hydrate (L-Lysine H₂O)</i>	CAS No. 39665-12-8, <i>Pharmaceutical Grade</i> , ada spesifikasi endotoksin untuk bahan baku infus	2922.41.00.00
2.	<i>L-Lysine Mono Malate (L-Lysine L-Maleate)</i>	CAS No. 71555-10-7, <i>Pharmaceutical Grade</i> , ada spesifikasi endotoksin untuk bahan baku infus	2922.41.00.00
3.	<i>L-Asparagine Hydrate (L-Asparagine H₂O)</i>	CAS No. 5794-13-8, <i>Pharmaceutical Grade</i> , ada spesifikasi endotoksin untuk bahan baku infus	2922.49.90.00
4.	<i>N-Acetyl L-Cysteine</i>	CAS No. 616-91-1, <i>Pharmaceutical Grade</i> , ada spesifikasi endotoksin untuk bahan baku infus	2930.90.90.00
5.	<i>LDPE pharmaceutical grade</i>	Polietilena dengan berat jenis kurang dari 0.94 berbentuk butiran, jenis LDPE 3020 D, LDPE 3220 D dan LDPE 3420 F	3901.10.99.10

NO.	URAIAN	SPESIFIKASI	TERMASUK DALAM POS TARIF
6.	<i>Multilayer Plastic Film</i>	Lembaran Plastik dari Polimer Etilena untuk kemasan infus	3920.10.00.00
7.	<i>Flexy bag</i>	Kantong Plastik dari <i>Polypropylene</i> untuk kemasan infus	3923.29.90.00
8.	<i>Injection port</i>	Penutup <i>flexy bag</i> dan sebagai jalan untuk memasukkan obat, bahan dominan terbuat dari plastik	3926.90.39.00
9.	<i>Glass bottle type II</i>	Botol untuk cairan infus Botol gelas tipe II (<i>treated soda lime glass</i>), <i>clear</i> , ukuran 100ml dan 500ml	7010.90.40.00

MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA,

AGUS D.W. MARTOWARDOJO